

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan ekstrak daun sirih dan batang sirih (*Piper betle* L) memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan bakteri yang bersifat menghambat (bakteriostatik).
2. Pada konsentrasi 0,4 gr/ml sampai dengan 0,6 gr/ml untuk semua ulangan memiliki daya bakteriostatik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis meyarankan :

1. Dari hasil penelitian, disarankan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan bakteri gram negatif.
2. Sebagai sumber informasi kepada masyarakat untuk menggunakan sirih (*Piperbetle* L.) sebagai obat alternatif dari bahan alam jika terjadi infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus*

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad & Ido Suryana, 2009. Pengujian aktivitas ekstrak daun sirih (*Piper betle* Linn.) terhadap *rhizoctonia* sp. secara *in vitro*, Bul. Littro. Vol. 20 No. 1, Departemen Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor
<http://balittro.litbang.deptan.go.id/ind/images/stories/Buletin/20091/10-sirih.pdf> (Diakses tanggal 10 april 2013 pukul 21.00 wita)
- Atni M, 2010. Daya hambat infusum daun sirih terhadap pertumbuhan *Candida albicans* yang Di isolasi dari *Denture stomatitis* ; Penelitian *in vitro*. Skripsi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara Medan
<http://repository.usu.ac.id> (diakses tanggal 12 Mei) 2013 pukul 21.00 wita
- Elo J. 2012, Daya bakteriostatik ekstrak biji nimba (*Azadirachta indica* A. juss) terhadap pertumbuhan bakteri *Salmonella typhi*, Skripsi Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Katolik WidyaMandira Kupang.
- Fardiaz S. 1993, Analisis Mikrobiologi Pangan, Universitas Erlangga, Surabaya
- Hamzari, 2008. Identifikasi tanaman obat-obatan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar hutan tabo-tabo. Jurnal Hutan Dan Masyarakat Vol. III No.2, Manajemen hutan Universitas Tadulako
<http://journal.unhas.ac.id> (diakses tanggal 12 mei 2013 pukul 20.00 wita)
- Hermawan A. 2007, Pengaruh Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle* L.) Terhadap Pertumbuhan *Staphylococcus aureus* Dan *Escherichia coli* Dengan Metode Difusi Disk. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya
<http://journal.unair.ac.id> (Diakses tanggal 5 Maret 2013 pukul 20.00 wita)
- Isadiartuti R, 2006. Studi efektivitas sediaan gel antiseptik tangekstrak daun sirih (*Piper betle* Linn.), Majalah Farmasi Indonesia, 17(4), 163-169, Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Surabaya
<http://mfi.farmasi.ugm.ac.id> (diakses tanggal 5 april pukul 20.00 wita)
- Jawetz, E., J.L. Melnick, E.A. Adelberg, G.F. Brooks, J.S. Butel, L.N. Ornston. 1996. Mikrobiologi Kedokteran. Ed. 20. ECG. Jakarta. 53-58, 211-213.
- Juliantina F dkk 2010, Manfaat sirih merah (*Piper crocatum*) sebagai agen anti bakterial terhadap bakteri gram positif dan gram Negatif. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Indonesia. Departemen Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia Yogyakarta
<http://journal.uin.ac.id> (diakses tanggal 12 april 2013 pukul 21.00 wita)

Kusuma S. 2009, *Staphylococcus aureus*, Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran Bandung
http://pustaka_unpad_staphylococcus.pdf (Diakses tanggal 6 maret 2013 pukul 21.00 wita)

Muhamad Z, 2000. Metodologi Penelitian, Universitas Airlangga, Surabaya

Mursito, B. 2002. Ramuan Tradisional Untuk Penyakit Malaria. PT. Penebar Swadaya, Jakarta

Naben M, 2012, Respon bakteri *escherichiacoli* terhadap pemberian ekstrak Rumpun laut *Eucheumacottonii*, Skripsi Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Prima Ayu Wibawati, 2012 pengaruh ekstrak daun sirih merah (*piper betle* var. *rubrum*) terhadap waktu kesembuhan luka insisi yang diinfeksi *staphylococcus aureus* pada tikus putih. Skripsi fakultas kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya
<http://www.fkh.unair.ac.id> (diakses tanggal 8 maret 2013 pukul 20.00 wita)

Rahmah N. 2010, uji fungistatik ekstrak daun sirih (*Piper betle* L.) terhadap *Candida albicans*. Jurnal Bioscientiae Volume 7 Nomor 2, Program Studi Biologi Fakultas MIPA Unlam Banjarbaru Kalimantan Selatan
<http://www.unlam.ac.id/bioscientiae> (diakses tanggal 6 maret 2013 pukul 21.30 wita)

Rizka Hastari 2012. Uji aktivitas antibakteri ekstrak pelepah dan batang tanaman pisang ambon (*Musa paradisiaca* var. *sapientum*) terhadap *Staphylococcus aureus*. Jurnal Media Medika Muda Program pendidikan sarjana kedokteran Fakultas kedokteran Universitas Diponegoro

Sastroamidjojo, S. 1997. Obat Asli Indonesia, Dian Rakyat, Jakarta

Syukur, C. & Hernani. 1999. Budidaya Tanaman Obat Tradisional. PT. Penebar Swadaya, Jakarta

Tjaja L, 2010. Perbandingan uji aktivitas dan mekanisme penghambatan antara minyak atsiri daun sirih (*piper betle*, linn.) dengan ekstrak etanol daun sirih terhadap beberapa bakteri gram positif. Skripsi Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta
<http://repository.uinjkt.ac.id> (diakses tanggal 15 mei 2013 pukul 21.00 wita)

Utami O, 2011. Komponen minyak atsiri daun sirih (*Piper betle* L.) dan potensinya dalam mencegah ketengikan minyak kelapa, Skripsi Departemen Biokimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor
<http://repository.ipb.ac.id> (diakses tanggal 23 juni 2013 pukul 20.00 wita)

Utami prapti. 2008. Buku pintar tanaman obat. PT. Agromedia Pustaka, Jakarta